

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data peneliti maka dapat ditarik kesimpulan yang meliputi gambaran data untuk setiap variabel, analisis data, dan pembahasan sebagaimana dirinci dalam bab tersebut, diantaranya :

1. Ada korelasi kuat antara kesiapan kerja dan motivasi kerja mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Angkatan 2020. Artinya, semakin besar motivasi kerja mahasiswa maka tingkat kesiapan bekerjanya pun akan semakin besar.
2. Persiapan kerja Mahasiswa secara signifikan dipengaruhi oleh Keaktifan Berorganisasi. Artinya, semakin besar tingkat keaktifan berorganisasi mahasiswa oleh karena itu, mahasiswa yang lebih siap untuk angkatan kerja.
3. Terdapat pengaruh signifikan diantara praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Angkatan 2020. Artinya, semakin baik kegiatan praktik kerja lapangan dilaksanakan kepada mahasiswa menjadi semakin bagus pula tingkat siap kerja mahasiswa tersebut.

4. Ada dampak bersamaan antara motivasi kerja, keaktifan berorganisasi, dan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Angkatan 2020.

5.2.Implikasi

Implikasi penelitian adalah dampak atau manfaat apa saja yang akan diterima oleh pihak lain terkait hasil dari temuan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Beberapa dari implikasi yang diharapkan diantaranya adalah sebagai berikut :

5.2.1. Implikasi Teoritis

1. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka ditemukan bahwa Persiapan kerja siswa dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi kerja mereka. Hasil penelitian yang peneliti lakukan turut mendukung penelitian dari beberapa jurnal yaitu yang dilakukan oleh (Muhammad Kartika Candra); (Failla Rochmayanti T. K., 2021) ; (Tiara Nurul Hidayah) ; (Ryan Pradipta Setiawan, 2024) ; (Syaila, 2017) ; dan (Siti Fatimah, 2022) bahwa kesiapan kerja dipengaruhi secara signifikan oleh motivasi kerja.
2. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka ditemukan bahwasanya Persiapan mahasiswa untuk angkatan kerja secara signifikan dipengaruhi oleh seberapa aktif dalam kegiatan organisasi. Hasil penelitian yang dilakukan turut mendukung penelitian dari beberapa jurnal yaitu yang dilakukan oleh (Desy Fitriana Setyaningrum H. S., 2018) ; (Windi Maretha, 2022) ;

(Kharisma Febry Andika, 2018) ; (Nur Azizah S. S., 2019) ; (Kholifatun Sholikhah, 2022) ; (Renny Candradewi Puspitarini, 2020) bahwa kesiapan kerja dipengaruhi secara signifikan oleh keaktifan berorganisasi.

3. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka ditemukan bahwa praktik kerja lapangan berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan turut mendukung penelitian dari beberapa jurnal yaitu yang dilakukan oleh (Lidya Dau, 2019) ; (Diana Uyun Rahmawati, 2019) ; (Armaulana, 2022) ; (Nur Azizah S. S., 2019) ; (Nita Liyasari, 2022) (Yuyun Kusnaeni, 2016)
4. Berdasarkan hasil penelitian ini maka ditemukan bahwasanya motivasi kerja, keaktifan berorganisasi, dan teknik kerja lapangan bersamaan memiliki dampak besar pada seberapa siap siswa untuk angkatan kerja.. Hasil penelitian ini ikut mendukung kesimpulan dari beberapa studi sebelumnya yang telah dicoba oleh (Nita Liyasari, 2022) ; (Akhori, 2022) ; (Erlangga, 2022) ; (Rahmadani, 2022) yang mengemukakan bahwa motivasi kerja, keaktifan berorganisasi, dan praktek kerja lapangan bersamaan memiliki dampak besar pada seberapa siap siswa untuk angkatan kerja.

5.2.2. Implikasi Praktis

- a. Ditemukan pada hasil analisa deskriptif bahwa indikator dengan tertinggi ada pada variabel motivasi kerja adalah indikator “Peluang untuk maju” dengan skor *mean* yang didapat sebesar 4.703. Hal ini menggambarkan bahwasanya banyak mayoritas mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran T.A 2020 setuju bahwa dengan bekerja maka akan membuka peluang baru kepada diri mereka untuk meningkatkan hidup mereka dan mereka menjadi memiliki peluang untuk maju. Dengan bekerja sesuai dengan bidang mereka yaitu (administrasi perkantoran & pendidikan) maka akan mendukung karir mereka di masa depan. Maka mempunyai motivasi untuk kerja yang begitu akan meningkatkan kesiapan kerja mereka dalam meraih cita – cita mereka di bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran. Dan dengan motivasi kerja yang kuat maka akan semakin menunjang kinerja mereka ketika sudah bekerja nanti, karena bekerja adalah hal yang diinginkan dikarenakan bekerja akan menaikkan taraf hidup mereka menjadi lebih baik.
- b. Ditemukan pada hasil analisa deskriptif bahwa indikator dengan nilai tertinggi ada pada variabel keaktifan berorganisasi adalah indikator “Tujuan yang ingin dicapai” dengan skor *mean* yang didapat sebesar 4.543. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran T.A 2020 mayoritas setuju bahwa yang membuat mereka selalu aktif dalam kegiatan

keorganisasian adalah adanya tujuan yang ingin dicapai. Khususnya dalam hal ini yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi adalah tujuan bersama yang biasanya berupa kegiatan dari organisasi itu sendiri, apakah kesuksesan dari organisasinya, atau *profit* yang ingin didapat oleh organisasi tersebut. Dengan memiliki tujuan organisasi yang jelas dan terarah maka anggota dari organisasi yang dalam hal ini adalah mahasiswa akan lebih aktif dalam pembagian tugas dan *jobdesk* dalam organisasi tersebut. Sehingga keaktifan dalam bekerjasama tersebutlah yang mempengaruhi kesiapan mereka dalam bekerja.

- c. Ditemukan pada hasil analisis deskriptif bahwasanya indikator dengan nilai tertinggi ada pada variabel praktik kerja lapangan adalah indikator “Memiliki pengetahuan kerja” dengan skor nilai *mean* yang didapat sebesar 4.655. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas Mahasiswa setuju bahwa kegiatan Praktik Kerja Lapangan dapat meningkatkan pengetahuan kerja mereka. Mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran yang dalam hal nya mendapatkan materi di kependidikan dan perkantoran di saat melakukan praktik kerja lapangan akan mendapatkan pengalaman langsung tentang bagaimana dunia kerja sesungguhnya dari materi yang mereka pelajari.
- d. Kemudian yang terakhir, ditemukan juga pada hasil analisis deskriptif bahwa indikator dengan nilai tertinggi pada variabel

kesiapan kerja adalah indikator “Memiliki kesungguhan dalam bekerja” dengan skor *mean* yang didapat sebesar 4.625. Hal ini dapat menjelaskan bahwa mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran mayoritas merasa apabila mereka bekerja setelah mereka lulus nanti akan lebih baik daripada mereka tidak bekerja dan mereka bersungguh – sungguh ingin bekerja setelah lulus nanti. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran T.A 2020 memiliki niat dan kemauan kuat untuk bekerja sesuai dengan bidang mereka yaitu kependidikan dan administrasi perkantoran.

5.3.Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, tentu saja ada berbagai keterbatasan yang ditemui oleh peneliti sendiri, diantaranya sebagai berikut ini :

1. Penelitian hanya dilakukan di lingkungan Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran dan hanya mengambil data tentang Mahasiswa di Tahun Angkatan 2020 sehingga hasil dari penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya relevan apabila masih diterapkan di Mahasiswa tahun yang terbaru dan program studi lainnya. Hal tersebut terjadi karena karakteristik subjek penelitian yang ingin peneliti ambil adalah yang bekerja di bidang administrasi perkantoran dan meminimalisir menggunakan sampel penelitian yang terlalu banyak.
2. Diantara banyaknya variabel dan elemen lain yang dapat mempengaruhi variabel kesiapan kerja, di penelitian ini menggunakan variabel yang

jarang diteliti oleh peneliti lain yaitu motivasi kerja digabung dengan keaktifan berorganisasi dan praktik kerja lapangan yang mengakibatkan sulitnya mencari jurnal yang relevan dengan penelitian.

3. Terdapat kendala pada jumlah waktu, uang, dan energi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Yang mengakibatkan peneliti belum dapat melaksanakan penelitian yang lebih mendalam dan lebih detail terkait kesiapan kerja mahasiswa S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Angkatan 2020.

5.4.Rekomendasi

Melalui hasil kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, kemudian peneliti akan merangkum kembali beberapa rekomendasi atau masukan terhadap penelitian serupa yang akan datang . Peneliti telah memberikan beberapa rekomendasi berikut:

5.4.1. Bagi Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNJ

Diantisipasi bahwa penelitian ini akan menghasilkan sedikit pengetahuan baru terhadap kebaharuan ilmu pengetahuan yang nantinya dapat bermanfaat bagi para tenaga pendidik, dosen, dan akademisi yang khususnya di lingkungan Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNJ di topik penelitian yang berkaitan dengan variabel Motivasi Kerja, Keaktifan Berorganisasi, Praktik Kerja Lapangan, dan Kesiapan Kerja.

Kemudian diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi tolak ukur di dalam kegiatan perkuliahan agar diperbanyak dan dikembangkan lagi program – program yang mendukung kegiatan peningkatan motivasi bekerja mahasiswa ketika lulus nanti dan persiapan karir mahasiswa setelah seperti contohnya workshop peningkatan minat mahasiswa dalam bekerja, pelatihan pembuatan *curriculum vitae*, pengembangan kegiatan organisasi kemahasiswaan, pengembangan karir, dan optimalisasi skill di kegiatan praktik kerja lapangan dan lain sebagainya. Tingkat motivasi kerja yang tinggi tentu akan menambah keinginan mahasiswa yang lulus dalam bekerja, dan motivasi yang merupakan dorongan dalam diri sendiri juga dapat ditingkatkan melalui program – program pengenalan karir agar mahasiswa dapat mengetahui pekerjaan impian mereka setelah lulus nanti. Keaktifan berorganisasi dapat terjadi dikarenakan ada tujuan bersama di dalam organisasi tersebut yang perlu dicapai, sebagai pihak yang berwenang maka Program Studi dapat turut membantu menyediakan fasilitas yang diperlukan organisasi tersebut dalam menjalankan kegiatannya. Begitupun dengan Praktik Kerja lapangan yang dapat diukur keefektifannya dari tingkat pengetahuannya dalam mengerjakan tugasnya, maka Program Studi dapat membantu memastikan setiap mahasiswa yang melaksanakan PKL sudah mendapatkan ilmu dan bekal untuk bekerja setelah lulus nanti.

5.4.2. Bagi Mahasiswa

Dapat diantisipasi bahwa penelitian ini akan membantu siswa memahami untuk lebih meningkatkan motivasi kerja mereka dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki dengan memperbanyak waktu untuk mengasah potensi diri, meningkatkan motivasi dan tujuan karir, mencari pengalaman baru di dunia organisasi dan praktik kerja lapangan. Mahasiswa diharapkan menggunakan waktu di bangku perkuliahan dengan sebaik – baiknya dan tidak hanya mengandalkan kompetensi akademiknya saja. Dengan dibentuknya *skill* yang mumpuni sejak awal maka akan semakin meningkatkan sikap kerja dan keterampilan kerja yang semakin meningkatkan kesiapan kerja. Mahasiswa dapat mengerjakan segala tugas dan tujuan organisasi dengan sebaik mungkin bersama rekan organisasi dan mempelajari dengan sungguh – sungguh kegiatan dalam praktik kerja lapangan agar memahami dan menguasai dengan sepenuhnya bidang mereka dalam bekerja.

5.4.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan agar mencoba untuk meneliti variabel yang serupa dengan penelitian ini namun dengan latar belakang penelitian yang berbeda agar dapat memastikan apakah akan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda pula.
2. Untuk studi selanjutnya yang sifatnya serupa. Peneliti menyarankan lebih bervariasi lagi dalam memilih instrumen penelitian. Coba pakai instrumen penelitian yang bervariasi negatif

dan positifnya agar membuat responden penelitian menjawab dengan lebih benar pernyataan yang diajukan.

3. Penelitian serupa di masa depan dapat melakukan penelitian dengan penjelasan dan hasil yang lebih mendalam dan komprehensif dengan menggunakan alat – alat penelitian yang lebih modern dan sesuai dengan zamannya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih ideal.